

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Kepala Pesantren Dalam Meningkatkan Ubudiyah Santri di Pondok Pesantren Putra 1 Nurul Ummah Pacet Mojokerto dilaksanakan dengan penjelasan sebagai berikut.

- 1.) Strategi Kepala Pesantren merupakan substrategi atau strategi level devisi yang mengacu pada sistem pakem atau strategi utama (induk) yang dijalankan untuk mencapai visi pondok pesantren. Strategi Kepala Pesantren diwujudkan dalam program devisi yang berorientasi pada pembentukan karakter ibadah atau karakter religius melalui (1) Knowing, usaha memahamkan tentang konsep ubudiyah secara teori, (2) loving, menanamkan kecintaan terhadap ubudiyah dengan prinsip ketauladanan, dan (3) Acting, melakukan pembiasaan dengan usaha menciptakan iklim ubudiyah yang mendukung dalam wujud memberikan pengawalan dan pengkondisian. Adapun Strategi Utama (Induk) yang secara pakem telah dijadikan sebagai sistem yaitu (1) 24 Hours Care System, (2) Kolaborasi Devisi, (3) Apel pagi sebagai media Character Buliding, dan (4) Program One Santri One Certificate.

2.) Kendala yang dihadapi oleh Kepala Pondok Pesantren dalam meningkatkan ubudiyah santri di Pondok Pesantren Putra 1 Nurul Ummah Pacet Mojokerto adalah terbatasnya sarana prasarana penunjang kegiatan ubudiyah dan rasio yang tidak seimbang antara jumlah sumber daya manusia yang bertugas melakukan pengawalan dan pengkondisian kegiatan ubudiyah dengan jumlah santri yang semakin banyak, serta terbatasnya tenaga muda yang dapat mengawal selama 24 jam;

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu memiliki implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan itu maka implikasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam menjelaskan, menguraikan, mendeskripsikan, merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu strategi dan ubudiyah. Terutama dalam hal strategi Kepala Pesantren dalam meningkatkan ubudiyah santri.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan menjadi acuan

sebagaimana berikut.

a. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menyusun program baru demi kemajuan Institut.

b. Pondok Pesantren Putra 1 Nurul Ummah Pacet Mojokerto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi serta menjadi acuan dan rekomendasi dalam mengembangkan dan meningkatkan strategi serta alternative yang dapat diambil oleh Kepala Pesantren dalam menghadapi kendala yang ada sehingga mendapatkan output yang lebih baik dari sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang disajikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Strategi Kepala Pesantren Dalam Meningkatkan Ubudiyah Santri di Pondok Pesantren Putra 1 Nurul Ummah Pacet Mojokerto perlu diperkuat dengan memperhatikan jumlah personil yang bertugas melakukan pendampingan dan pengawalan pada kegiatan ubudiyah khususnya di malam hari sehingga mendekati rasio yang ideal dengan jumlah santri.
2. Mempertimbangkan personil pengkondisian dan pengawalan kegiatan

ubudiyah santri yang masih usia produktif atau belum berkeluarga agar bisa memaksimalkan tenaga, waktu dan semangatnya selama 24 jam.

3. Meningkatkan dan memaksimalkan kolaborasi devisi dalam mewujudkan 24 Hours Care System melalui 3 sift pengawalan kegiatan santri.

